



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empirik tentang kemampuan gerak dasar motorik anak yang meliputi motorik kasar dan motorik halus. Penelitian ini juga bertujuan memperoleh gambaran tentang bimbingan yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan gerak motorik tersebut. Jadi kegiatan selama proses belajar berlangsung baik didalam dan diluar ruangan sampai kegiatan bermain serta fasilitas yang ada juga menjadi perhatian penulis.

Selama proses tersebut penulis melakukan pengamatan terhadap guru dan anak-anak TK dan fokus perhatian pada proses pembelajaran gerak. Disamping itu juga dilakukan studi dokumentasi selama penelitian berlangsung dan juga selama penelitian penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan guru dan kepala sekolah setelah selesai melakukan kegiatan ataupun disela-sela kegiatan.

Adapun metode yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Oleh karena itu seluruh kejadian atau peristiwa menjadi fokus perhatian penulis.

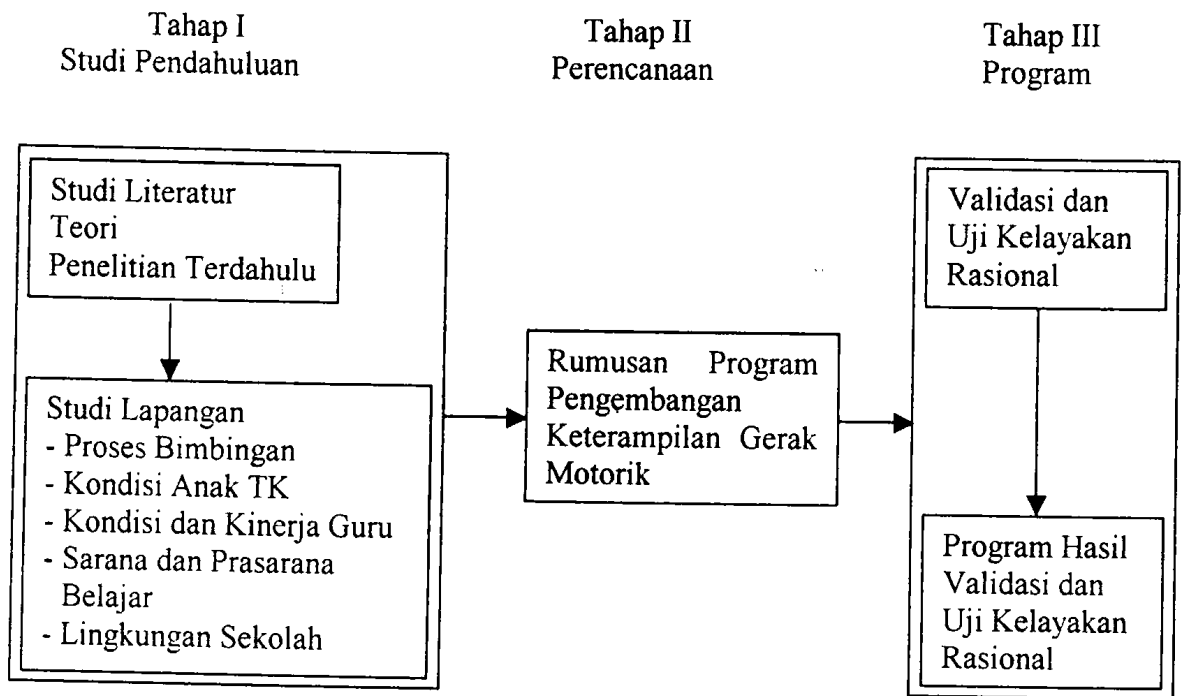
Metode Deskriptif dalam penelitian menurut Nasution (1988:9) adalah dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka angka



statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif. Karakteristik dari penelitian kualitatif ditandai oleh kegiatan untuk mengamati orang dalam situasi nyata baik dalam lingkungan dalam berinteraksi, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut yang dalam penelitian ini adalah guru dan anak-anak TK.

Dalam penelitian ini penulis berupaya melakukan pencatatan terhadap masalah-masalah ataupun kejadian-kejadian yang muncul yang terkait dengan obyek yang diteliti yakni keterampilan gerak motorik anak baik motorik kasar maupun motorik halus dengan cara seksama. Demikian juga dengan kemampuan guru dalam membimbing anak dalam mengembangkan gerak motorik tersebut. Setelah mencatat kejadian yang muncul kemudian dideskripsikan secara apa adanya seperti yang diungkapkan oleh Moleong (1989:79) bahwa hakekat metode deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis melalui penelitian ini mengharapkan terkumpulnya sejumlah data dengan berupaya memecahkan masalah berdasarkan fenomena yang ada kemudian data-data tersebut diolah dan dipecahkan sehingga penulis mampu membuat suatu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengembangkan program bimbingan di TK khususnya bimbingan guru terhadap keterampilan gerak motorik anak usia dini ini.

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan digunakan yakni dengan melalui beberapa tahap seperti yang terdapat dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Disain Penelitian

### a. Tahap I

Dalam tahap ini dibagi menjadi dua bagian yakni : Penelitian prasurvey (studi awal) dan survey langsung ke lokasi.

#### 1.1 Penelitian Prasurvey

Dilakukan untuk menelaah berbagai masalah yang berkenaan dengan penelitian. Melalui penelitian ini maka masalah-masalah yang ada diungkap dengan mengkaji berbagai hal yang ada dalam literatur, baik yang berasal dari hasil penelitian terdahulu maupun buku sumber yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.

#### 1.2. Penelitian Survey

Dalam disamping kajian literatur dilakukan pula studi lapangan yang berupa wawancara dan observasi ke Taman Kanak-kanak ataupun pihak pengelola

TK dan pihak yang terkait. Disamping itu juga dilakukan observasi langsung pada anak-anak TK yang dijadikan sampel dalam penelitian ini beberapa kemampuan gerak motorik anak termasuk motorik kasar dan motorik halus. Hasil kajian tersebut merupakan bahan awal yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian dan penyusunan program yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Adapun aspek-aspek yang diteliti pada tahap survey ini mencakup a) studi dokumentasi yang pengkajian GBPKB TK, desain pembelajaran/bimbingan yang meliputi Satuan Kegiatan Harian, Satuan Kegiatan Mingguan dan Satuan Kegiatan Semester. b) Melakukan observasi yang meliputi kemampuan guru dalam menentukan Satuan Kegiatan Harian, Satuan Kegiatan Mingguan, dan pelaksanaan proses bimbingan yang dilaksanakan oleh guru, kemampuan dan aktivitas kegiatan yang dilakukan anak, kondisi guru, pemanfaatan sarana , fasilitas yang ada dan lingkungan yang mendukung terhadap pengembangan program. Hasil-hasil dari studi awal ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan program bimbingan di Taman Kanak-kanak.

## **b. Tahap II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap II ini adalah perencanaan dan penyusunan program adalah dengan mengkaji kurikulum TK, kemudian merumuskan tujuan bimbingan termasuk kemampuan yang harus dicapai oleh anak, merumuskan tema, media, metode, merumuskan mekanisme bimbingan, menentukan partisipasi dalam pengembangan program dan menentukan prosedur evaluasi.

### **c. Tahap III**

Tahap III ini dilakukan melalui dua langkah yakni :

1. Melaksanakan validasi rasional atau uji kelayakan program dengan tujuan untuk mengetahui apakah rumusan program yang telah dibuat telah sesuai dengan apa yang diharapkan dan menjawab masalah yang ditemukan selama penelitian. Pada tahap ini juga diharapkan masukan-masukan dari komponen sekolah terutama kepala TK dan para guru sehingga program yang dibuat dapat dilaksanakan di TK ini.
2. Pada tahap ini setelah mendapat masukan-masukan dari Kepala TK dan para guru sehingga didapatkan program hasil validasi dan merupakan laporan dari seluruh kegiatan dan program hipotetik bimbingan yang telah direvisi dalam rangka mengembangkan gerak motorik anak usia dini melalui aktivitas bermain ini.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Pertama, program bimbingan didefinisikan sebagai suatu rancangan kegiatan bimbingan yang terarah yang mengacu kepada aspek bimbingan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yakni pengembangan gerak dasar motorik anak usia dini.

Kedua, anak TK berada dalam rentang usia dini yaitu usia 4 sampai dengan 6 tahun, dimana pada usia ini secara psikologis anak-anak mulai belajar mengontrol berbagai kegiatan baik kegiatan fisik, pribadi dan sosial, keterampilan dalam pemecahan masalah dan perkembangan kreativitas.

Ketiga, keterampilan gerak dasar motorik dalam penelitian ini ditujukan untuk peningkatan keterampilan fisik yang mencakup keterampilan motorik kasar maupun halus yang dapat dilakukan dalam proses bimbingan di Taman Kanak-kanak. Keterampilan motorik yang dimaksudkan adalah (1) pengayaan motorik yang mencakup a) kemampuan motorik kasar yang ditunjukkan melalui aktivitas anak dengan menggunakan otot-otot besar sebagai kemampuan gerak dasar yang terbagi dalam tiga aspek yakni lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dan b) kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak usia dini yang beraktivitas dengan menggunakan otot-otot kecil/halus. (2) kesadaran motorik yaitu anak menyadari keberadaan dirinya dengan kondisi lingkungan dengan jalan memanfaatkan indera, mengontrol keseimbangan, mengenali ruang gerak dan memahami bagian-bagian tubuh yang dapat digerakan (Depdiknas 2002:11-13).

### **C. Subyek dan Lokasi Penelitian**

Subyek dan lokasi penelitian ini adalah guru dan murid Taman Kanak-kanak Sukahaji, kemudian penulis juga melakukan observasi ke TK Bina Sejahtera dan TK Tunas Mekar Kelurahan Cimekar Cileunyi Kabupaten Bandung sebagai TK pembanding. Jadi dengan kata lain yang menjadi fokus subyek penelitian adalah TK Sukahaji sedangkan kedua TK tersebut di atas dijadikan bahan observasi pembanding dalam penelitian ini dengan tujuan agar nanti hasil penelitian merupakan gambaran secara umum kondisi obyektif penyelenggaraan TK. Adapun pengambilan subjek dilakukan secara purposif. Pengambilan subjek secara purposif ini didasarkan atas pertimbangan tertentu (Nana Sudjana &

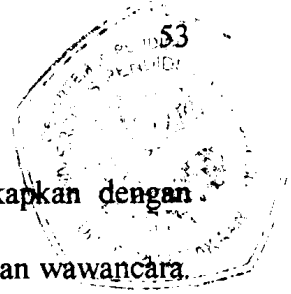
Ibrahim 1989:98). Adapun yang menjadi dasar pertimbangannya adalah sebagai berikut.

1. Secara umum karakteristik anak yang berada pada usia TK seluruhnya relatif sama dimanapun anak tersebut bertempat tinggal dan lokasi penelitian di kecamatan Cileunyi mudah dijangkau karena berada pada daerah perbatasan antara Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang.
2. TK Sukahaji ini merupakan TK inti di Kecamatan Cileunyi dan sebagai koordinator wilayah karena TK ini juga memiliki murid yang cukup banyak dan menjadi rujukan bagi TK-TK lain disekitarnya.
3. TK Sukahaji ini memiliki lahan yang sangat luas (3200 m<sup>2</sup>) dan fasilitas yang memadai seperti kendaraan antar jemput dll.
4. TK ini telah memiliki kepala sekolah dan guru-guru yang berpengalaman lebih dari 10 tahun (berdiri sejak tahun 1993).
5. Dilihat dari tujuan yang hendak dicapai, bahwa di TK Sukahaji ini belum pernah ada yang meneliti tentang bimbingan guru dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar motorik anak TK .
6. Secara psikologis anak TK merupakan masa bermain yang membutuhkan perhatian dan kasih sayang secara khusus dari orang tua dan guru.

#### **D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Desain Penelitian. Desain penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun fokus penelitian ini adalah kemampuan guru dalam membimbing dan mengembangkan keterampilan gerak dasar motorik anak di Taman-kanak-kanak.





Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diungkapkan dengan menggunakan teknik utama berupa observasi dan dilengkapi dengan wawancara.

Pedoman wawancara dikembangkan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan tanggapan guru mengenai pelaksanaan proses bimbingan yang dilaksanakan terutama dalam mengembangkan gerak dasar motorik anak.

Selain itu juga untuk melengkapi dan melakukan cross check data yang diperoleh dalam penelitian tersebut baik dari hasil wawancara, maka dilakukan observasi lapangan. Adapun maksud dengan diadakannya observasi ini adalah untuk menelaah apakah proses bimbingan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan pandangan dan tanggapannya terhadap pengembangan gerak dasar motorik anak usia dini tersebut.

### **E. Instrumen Penelitian**

Penggunaan instrumen penelitian dimaksudkan untuk menelaah kondisi ideal proses bimbingan di Taman Kanak-kanak dan dimaksudkan pula untuk upaya pengembangan program bimbingan yang diujicobakan maka dikembangkan instrumen penelitian. Kisi-kisi keterampilan gerak motorik anak usia dini mengacu pada kurikulum tahun 2004 khususnya bidang fisik dan motorik. Adapun kisi-kisi pengembangan keterampilan gerak motorik adalah sebagai berikut.

## Kisi-kisi keterampilan motorik anak Taman Kanak-kanak

ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM
Pengembangan Keterampilan Motorik	1. Pengayaan motorik <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan motorik kasar               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berjalan maju dan mundur pada garis lurus</li> <li>- Berjalan diatas papan titian</li> <li>- Berlari dengan berbagai variasi</li> <li>- Meloncat</li> <li>- Memanjat, bergantung dan berayun</li> <li>- Berdiri dengan tumit, berdiri diatas satu kaki</li> <li>- Menendang bola, lempar tangkap bola</li> <li>- Senam fantasi</li> <li>- Menari mengikuti irama lagu</li> <li>- Naik otopet atau sepeda</li> </ul> </li> <li>b. Kemampuan motorik halus               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunting</li> <li>- Menempel</li> <li>- Menjahit</li> <li>- Meronce</li> <li>- Melipat kertas</li> <li>- Menyusun balok</li> <li>- Memegang pensil</li> <li>- Membuat lingkaran</li> <li>- Membuat garis tegak lurus mendatar melengkung.</li> <li>- Mencocok bentuk</li> <li>- Keterampilan membuat bentuk dari plastisin, playdough, tanah liat ataupun pasir.</li> <li>- Mengikat tali sepatu</li> <li>- Memasang kancing baju</li> <li>- Mencuci dan melap tangan</li> <li>- Makan, mandi, menyisir rambut</li> </ul> </li> </ul>	
	2. Kesadaran motorik <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan panca indera</li> <li>b. Keseimbangan</li> <li>c. Mengenali ruang gerak</li> <li>d. Memahami bagian-bagian tubuh yang dapat digerakkan.</li> </ul>	

Berdasarkan kisi-kisi tersebut selanjutnya dikembangkan alat penelitian yang berkenaan dengan pengembangan program bimbingan ataupun mengembangkan kemampuan fisik termasuk didalamnya gerak dasar motorik anak usia dini. Pengembangan alat ini diwujudkan dalam bentuk pedoman observasi mengenai kemampuan motorik anak. Disamping pedoman observasi mengenai kemampuan tersebut dibuat pula pedoman wawancara yang akan diajukan kepada guru mengenai proses bimbingan di Taman Kanak-kanak yang dilaksanakan oleh guru dalam membantu meningkatkan kemampuan motorik anak.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara kualitatif. Dalam penelitian ini data-data yang ada baik hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan kepala Taman Kanak-kanak dideskripsikan secara gamblang dan apa adanya. Kemudian data-data yang didapat diolah secara manual, diinterpretasikan dan analisis yang dilakukan adalah analisis isi atau *content analysis*. Fokus data yang dianalisis adalah pada aspek proses yakni bimbingan guru dalam mengembangkan keterampilan gerak motorik anak usia dini ini.

